

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan dan kinerja keuangan terhadap pengungkapan *sustainability report* dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Hasil pengujian hipotesis menggunakan *Moderated Regression Analysis*, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan maka pengungkapan *sustainability report* akan semakin meningkat. Sebaliknya semakin rendah tingkat pertumbuhan perusahaan maka semakin rendah tingkat pengungkapan *sustainability report*.
- 2) *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *leverage* maka pengungkapan *sustainability report* akan semakin meningkat. Sebaliknya semakin rendah tingkat *leverage* maka semakin rendah tingkat pengungkapan *sustainability report*.
- 3) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas maka pengungkapan *sustainability report* akan semakin meningkat. Sebaliknya semakin rendah tingkat profitabilitas maka semakin rendah tingkat pengungkapan *sustainability report*.
- 4) Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas maka pengungkapan *sustainability report* akan

semakin meningkat. Sebaliknya semakin rendah tingkat likuiditas maka semakin rendah tingkat pengungkapan *sustainability report*.

- 5) Kepemilikan institusional mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap pengungkapan *sustainability report*, artinya dengan tingginya kepemilikan institusional akan berpengaruh pada pertumbuhan perusahaan dan pengungkapan *sustainability report*. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan perusahaan dan kepemilikan institusional yang tinggi dapat meningkatkan pengungkapan *sustainability report* perusahaan. Sebaliknya, perusahaan yang memiliki pertumbuhan perusahaan dan kepemilikan institusional yang rendah dapat menurunkan pengungkapan *sustainability report* perusahaan.
- 6) Kepemilikan institusional mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan *sustainability report*, artinya dengan tingginya kepemilikan institusional akan berpengaruh pada *leverage* dan pengungkapan *sustainability report*. Perusahaan yang memiliki *leverage* dan kepemilikan institusional yang tinggi dapat meningkatkan pengungkapan *sustainability report* perusahaan. Sebaliknya, perusahaan yang memiliki *leverage* dan kepemilikan institusional yang rendah dapat menurunkan pengungkapan *sustainability report* perusahaan.
- 7) Kepemilikan institusional mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *sustainability report*, artinya dengan tingginya kepemilikan institusional akan berpengaruh pada profitabilitas dan pengungkapan *sustainability report*. Perusahaan yang memiliki profitabilitas dan kepemilikan institusional yang tinggi dapat meningkatkan pengungkapan *sustainability report* perusahaan. Sebaliknya, perusahaan yang memiliki profitabilitas dan kepemilikan institusional yang rendah dapat menurunkan pengungkapan *sustainability report* perusahaan.

- 8) Kepemilikan institusional mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh likuiditas terhadap pengungkapan *sustainability report*, artinya dengan tingginya kepemilikan institusional akan berpengaruh pada likuiditas dan pengungkapan *sustainability report*. Perusahaan yang memiliki likuiditas dan kepemilikan institusional yang tinggi dapat meningkatkan pengungkapan *sustainability report* perusahaan. Sebaliknya, perusahaan yang memiliki likuiditas dan kepemilikan institusional yang rendah dapat menurunkan pengungkapan *sustainability report* perusahaan.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan penelitian yang dilakukan adalah :

- 1) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Sehingga untuk meningkatkan pengungkapan *sustainability report*, maka perusahaan disarankan untuk terus mendorong pertumbuhan melalui peningkatan efisiensi operasional dan meningkatkan penjualan supaya memiliki laba yang tinggi agar kapasitas untuk bertumbuh semakin kuat, ekspansi pasar, serta diversifikasi produk. Pertumbuhan yang kuat akan memperkuat kapasitas perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social, and Governance*) secara lebih luas dan transparan dalam menyusun dan mengungkapkan laporan keberlanjutan.
- 2) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Sehingga untuk meningkatkan pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan, maka disarankan untuk mengelola struktur utang secara optimal, menggunakan dana pinjaman untuk kegiatan ekspansi yang produktif dan berkelanjutan agar dapat memanfaatkan *leverage* sebagai alat untuk mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan

keberlanjutan, pelaporan ini juga dapat bertujuan untuk menjaga kepercayaan kreditur bahwa perusahaan peduli terhadap lingkungan. *Leverage* yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan tekanan dari kreditur agar perusahaan lebih terbuka terhadap risiko dan dampak sosial maupun lingkungan yang ditimbulkan dari aktivitas bisnisnya.

- 3) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Sehingga untuk meningkatkan pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan, maka disarankan untuk terus meningkatkan kinerja keuangan melalui efisiensi biaya, peningkatan pendapatan, serta inovasi produk atau layanan yang memiliki nilai tambah. Profitabilitas yang tinggi memberikan perusahaan sumber daya yang lebih besar untuk berinvestasi dalam inisiatif keberlanjutan serta menyusun laporan keberlanjutan yang lebih informatif dan berkualitas.
- 4) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Sehingga untuk meningkatkan pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan, maka disarankan untuk menjaga dan meningkatkan tingkat likuiditasnya melalui pengelolaan arus kas yang efektif, optimalisasi piutang dan persediaan, serta efisiensi dalam penggunaan aset lancar. Likuiditas yang tinggi memungkinkan perusahaan memiliki kemampuan pembayaran jangka pendek yang lebih baik, sehingga perusahaan dapat lebih leluasa dalam mendanai kegiatan operasional maupun inisiatif keberlanjutan.
- 5) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki pertumbuhan perusahaan yang tinggi disarankan untuk menarik lebih banyak investor institusional untuk memperkuat tata kelola dan transparansi perusahaan, sehingga perusahaan perlu menjaga kinerja positif secara berkelanjutan,

memperbaiki struktur tata kelola, serta meningkatkan keterbukaan informasi untuk membangun kepercayaan. Dengan meningkatnya kepemilikan institusional, pengawasan terhadap manajemen akan semakin ketat, sehingga perusahaan terdorong untuk mengungkapkan informasi keberlanjutan secara lebih lengkap dan bertanggung jawab.

- 6) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan *sustainability report*. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki *leverage* yang tinggi disarankan untuk meningkatkan keterlibatan investor institusional untuk memperkuat pengawasan terhadap kinerja dan transparansi perusahaan. *Leverage* yang tinggi umumnya meningkatkan risiko finansial, sehingga kehadiran pemegang saham institusional yang memiliki kepentingan terhadap tata kelola dan keberlanjutan dapat mendorong perusahaan untuk lebih terbuka dalam mengungkapkan tanggung jawab sosial dan lingkungan melalui *sustainability report*. Oleh karena itu, perusahaan perlu membangun kredibilitas dan kepercayaan melalui tata kelola yang baik dan komunikasi yang transparan agar menarik minat investor institusional untuk berinvestasi.
- 7) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *sustainability report*. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi disarankan untuk mendorong peningkatan kepemilikan institusional sebagai strategi untuk memperkuat praktik transparansi dan akuntabilitas. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kinerja keuangan yang baik dan menjadi daya tarik bagi investor institusional yang cenderung memilih perusahaan yang sehat secara finansial dan memiliki prospek jangka panjang. Dengan meningkatnya keterlibatan institusi keuangan dalam kepemilikan saham, perusahaan akan berada di bawah pengawasan yang lebih ketat terhadap praktik tata kelola dan keberlanjutan. Hal ini

akan mendorong perusahaan untuk lebih aktif dan bertanggung jawab dalam mengungkapkan informasi keberlanjutan melalui *sustainability report* yang berkualitas.

- 8) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh likuiditas terhadap pengungkapan *sustainability report*. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi disarankan untuk menjaga dan meningkatkan likuiditasnya sebagai salah satu cara untuk menarik perhatian investor institusional. Likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan mencerminkan kondisi keuangan yang stabil, yang menjadi pertimbangan penting bagi investor institusional dalam mengambil keputusan investasi. Dengan meningkatnya kepemilikan institusional, perusahaan akan berada di bawah pengawasan yang lebih kuat sehingga terdorong untuk lebih transparan dalam menyampaikan informasi keberlanjutan. Oleh karena itu, dengan likuiditas yang baik dan keterlibatan investor institusional diharapkan dapat mendorong perusahaan untuk meningkatkan kualitas dan intensitas pengungkapan *sustainability report*.
- 9) Bagi investor disarankan untuk lebih cermat dan teliti dalam menganalisis isi *sustainability report* sebelum mengambil keputusan investasi. Dengan adanya keberadaan *sustainability report* dapat menjadi indikasi awal bahwa perusahaan peduli terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), namun tidak semua laporan tersebut mencerminkan kinerja yang sebenarnya. Investor perlu mengevaluasi sejauh mana pengungkapan dilakukan secara transparan, lengkap, dan terverifikasi, serta terdapat keselarasan antara informasi keberlanjutan dan kinerja keuangan perusahaan. Dengan melakukan analisis mendalam terhadap isi *sustainability report*, investor dapat menghindari praktik *greenwashing* dan lebih memahami risiko serta

prospek jangka panjang dari perusahaan yang menjadi sasaran investasi.

- 10) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti *slack resources*, ukuran dewan direksi, kepemilikan manajerial, atau tata kelola perusahaan, serta menggunakan variabel moderasi lain.